

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berbagai aspek kehidupan telah sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat di zaman sekarang. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dapat dihasilkan dengan mengikuti dan memperhatikan perkembangan ini, yang membuat pendidikan semakin penting. Pendidikan adalah proses budaya yang bertujuan untuk meningkatkan martabat dan kualitas hidup manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Ini terjadi di berbagai tempat, seperti di rumah, sekolah, dan masyarakat, dan merupakan bagian dari pembentukan karakter dan kemampuan individu (Silalahi, W., 2017, h. 198).

Sistem Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan nasional dan membangun bangsa secara utuh. Oleh karena itu, tanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi pemilik semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat. Melalui pendidikan, anak dipersiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang cerdas dan bermanfaat untuk kemajuan bangsa dan negara.

Belajar merupakan kunci penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Pencapaian belajar yang diharapkan tidak hanya mencakup prestasi yang baik, tetapi juga kualitasnya. Prestasi belajar menjadi ukuran utama keberhasilan proses belajar mengajar. Tetapi, untuk mencapai hal tersebut, peran keluarga sangatlah mendukung. Dukungan dan perhatian penuh dari orang tua sangat berpengaruh

dalam pendidikan anak di sekolah. Dukungan tersebut meliputi berbagai aspek seperti harapan, aspirasi orang tua, gaya pengasuhan, aturan rumah, pengawasan, komunikasi antara orang tua dan anak, serta partisipasi dalam kegiatan sekolah anak. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat memberikan dorongan positif bagi prestasi belajar anak, karena hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Seberapa baik interaksi siswa dengan lingkungan belajar mereka dapat memengaruhi prestasi belajar mereka. Faktor internal (di dalam diri siswa) dan eksternal (di luar diri siswa) dapat memengaruhi interaksi ini. Untuk mendukung kesuksesan belajar anak, penting bagi mereka untuk membangun hubungan keluarga yang positif. Rumah yang tidak nyaman, orang tua yang tidak perhatian, dan keluarga yang tidak stabil dapat berdampak negatif pada prestasi belajar siswa. Sebaliknya, suasana rumah yang tenang, bebas gangguan, dan tidak tegang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Lingkungan keluarga memengaruhi perkembangan anak. Meskipun aktivitas di sekolah hanya berlangsung dari pagi hingga siang hari, anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah. Oleh karena itu, keluarga memberikan perhatian yang sangat penting. Anak-anak sekolah dasar sering dibiarkan bermain dengan ponsel mereka sendiri tanpa pengawasan orang tua, sehingga mereka melupakan tugas belajar mereka. Akibatnya, lingkungan keluarga, terutama peran orang tua, sangat penting untuk mendukung anak dalam belajar dan membantu mereka menghadapi tantangan yang mungkin muncul selama proses belajar anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada hari senin 20 November 2023 kepada salah satu guru wali kelas V di SDN 101740 Tanjung

Selamat Medan Tuntungan yang bernama Bapak Billy Ardianto S.Pd. mengatakan bahwa mayoritas pekerjaan orang tua siswa kelas V di sd tersebut yaitu sebagai pedagang. Hal tersebut, membuat orang tua menjadi sibuk yang dapat menyebabkan kurangnya perhatian, bimbingan, dan arahan yang diperlukan dalam pendidikan anak di rumah. Orang tua juga kurang berperan aktif dalam mendukung pembelajaran anak, seperti tidak mengetahui apakah anak menerima tugas dari gurunya di sekolah atau tidak, sehingga siswa tidak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan maksimal. Hal tersebut mengakibatkan prestasi belajar siswa masih rendah.

Melalui wawancara siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat Medan Tuntungan yang bernama Khairul dan Prayoga, memberikan informasi yang mendukung dari pernyataan di atas. Mereka mengatakan bahwa tugas yang diberikan dari gurunya seringkali tidak dikerjakan dengan maksimal, karena mereka tidak memiliki panduan atau bimbingan yang cukup di rumah. Mereka juga mengatakan bahwa fasilitas belajarnya seperti alat-alat tulis, buku dan lainnya tidak diberikan oleh orang tuanya sehingga membuat anak merasa malas untuk belajar. Dari hal tersebut, peneliti melihat langsung saat proses pembelajaran di dalam kelas, ada beberapa siswa yang tidak membawa kelengkapan alat tulis seperti buku atau pulpen.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat memberikan solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penjelasan masalah di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat Medan Tuntungan T.A. 2023/2024"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu :

1. Kurangnya perhatian terhadap pembelajaran anak di rumah diakibatkan oleh kesibukan orang tuanya.
2. Orang tua kurang berperan aktif dalam pembelajaran anak.
3. Prestasi belajar siswa pada pembelajaran masih rendah.
4. Tugas yang diberikan guru belum dikerjakan dengan maksimal.
5. Fasilitas belajar anak di rumah kurang terpenuhi.

1.3. Batasan Masalah

Hasil dari identifikasi masalah yang ditemukan di atas, membuat peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat Medan Tuntungan pada tahun ajaran 2023/2024 dan prestasi belajar siswa yang diambil adalah nilai rata-rata raport pada semester satu di kelas V SDN 101740 Tanjung Selamat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti menemukan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana lingkungan keluarga pada siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat?
2. Bagaimana prestasi belajar pada siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa

kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat?

1.5. Tujuan Penelitian

Pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui lingkungan keluarga pada siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Siswa, pada penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih tentang bagaimana lingkungan keluarga mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Untuk Guru, pada penelitian ini dapat memberikan wawasan yang penting, agar guru bisa memahami dampak lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat membantu guru bekerja sama dengan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

- c. Untuk Sekolah, pada penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam sebuah pemikiran dan informasi mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY